

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan IPS dalam kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan warga Negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan budaya, serta berkomunikasi serta produktif. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan IPS dalam kurikulum 2013 selain untuk membentuk siswa agar menjadi warga Negara yang baik siswa juga harus memiliki kemampuan kognitif, sifat religius, dan rasa sosial yang tinggi. Tujuan IPS seperti yang telah dijabarkan diatas tentu harus bisa dicapai dengan baik, demi terbentuknya karakter siswa yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Dalam kenyataannya dilapangan tujuan IPS yang tercantum dalam kurikulum 2013 masih belum tercapai. Hal tersebut berdasarkan pada observasi awal yang telah dilakukan di kelas VIII F. Adapun masalah-masalah yang peneliti temukan adalah sebagai berikut;

Pertama, rendahnya kemampuan siswa untuk menjabarkan suatu masalah atau kasus yang sedang dibahas. Menjabarkan masalah adalah langkah awal siswa untuk dapat menganalisis suatu masalah. Dalam menjabarkan masalah siswa dituntut untuk bisa melihat masalah secara lebih mendalam, seperti menemukan sebab dan akibat dari masalah yang sedang dibahas. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjabarkan masalah bisa dilihat dari, ketika guru mengajukan sebuah kasus mengenai suatu fenomena sosial, banyak siswa yang masih belum mampu menjabarkan dan menjelaskan masalah tersebut secara rinci, siswa hanya mampu menjelaskan masalah tersebut secara dangkal dan sesuai dengan apa yang mereka lihat tanpa merasa

tertarik untuk menggali masalah tersebut secara lebih dalam. Sebab dan dampak yang dikemukakan pun kurang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, misalkan ketika guru mengangkat tema masalah mengenai pengangguran, banyak siswa yang mengatakan bahwa sebab dari pengangguran adalah kurangnya lapangan kerja dan semakin banyaknya penduduk dan akibat yang ditimbulkan adalah banyaknya bencana banjir dan tanah longsor.

Kedua, kurangnya kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari suatu masalah, dilihat ketika guru melakukan kegiatan penutup dan menunjuk beberapa siswa kemudian menugaskan siswa untuk menyimpulkan masalah yang telah dibahas dalam proses pembelajaran, dari banyak siswa yang guru tunjuk, rata-rata siswa kebingungan dan tidak dapat berpendapat untuk bisa menarik kesimpulan dari masalah yang telah dibahas. Siswa hanya menjelaskan dan menceritakan kembali masalah yang telah mereka bahas tanpa mengambil kesimpulan dari keseluruhan masalah tersebut. Misalnya ketika guru mengangkat tema pengangguran dan menugaskan siswa untuk mengambil kesimpulan dari masalah tersebut, siswa hanya menjelaskan arti dari pengangguran itu sendiri dan menceritakan kembali masalah pengangguran yang mereka dapatkan tanpa mampu untuk menjabarkan dan menarik kesimpulan setiap pokok-pokok pemikiran dari tema pengangguran yang telah dibahas selama proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut diatas, peneliti berpendapat bahwa siswa kelas VIII F kurang dalam hal kemampuan analisis. Kemampuan analisis penting dimiliki oleh siswa sebab kemampuan analisis merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum 2013. Seperti yang diketahui bahwa dalam pembelajaran IPS terkandung berbagai materi yang mengajak siswa untuk bisa menemukan, memahami, dan memecahkan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu analisis dibutuhkan agar siswa dapat memecahkan berbagai masalah baik itu dalam hal materi ataupun dalam kehidupan

sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Colin Rose Malcom J. Nicholl (2002, hlm 254) bahwa

kemampuan berpikir analitis dapat ditinjau dari berpikir analitis dalam pemecahan masalah yaitu, mendefinisikan secara pasti apa masalah yang sebenarnya, memiliki banyak gagasan, menyingkirkan alternatif yang paling kurang efisien dan membuang pilihan-pilihan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan pilihan (opsi) ideal dengan melihat solusi terbaik yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, mengetahui akibat dan dampak dalam menyelesaikan masalah’.

Untuk mengembangkan kemampuan analisis dibutuhkan suatu bahan atau masalah untuk dikaji, masalah yang peneliti pilih disini adalah masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat. Peneliti memilih masalah sosial dikarenakan masalah sosial merupakan masalah yang sangat dekat dengan kehidupan siswa, dimana siswa tidak merasa asing dengan masalah-masalah yang akan dikaji dalam proses pembelajaran. Menurut Soetomo (2010, hlm 1) “masalah sosial merupakan suatu fenomena yang mempunyai berbagai dimensi. Dikarenakan terlalu banyak dimensi dalam masalah sosial, menyebabkan masalah sosial menjadi suatu objek kajian”. Sejalan dengan pendapat itu, peneliti berpendapat bahwa masalah sosial adalah suatu masalah dimensional sehingga menjadi bahan yang potensial untuk mengembangkan kemampuan analisis siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa mengenai masalah sosial diperlukan sumber belajar yang potensial yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan mendapatkan informasi mengenai masalah-masalah sosial tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan sumber belajar internet karena dalam sumber belajar internet mengandung berbagai macam informasi di dalamnya termasuk mengenai masalah-masalah sosial yang mendukung dalam pengembangan kemampuan analisis siswa mengenai masalah sosial. Hal tersebut, sesuai dengan pendapat yang diungkapkan William (Hamzah, dkk, 2010, hlm 169), bahwa

Internet merupakan kumpulan jaringan komputer sehingga pemakai dapat berbagi informasi dengan sumber-sumber yang lebih luas, jaringan komputer Internet menyediakan berbagai sumber bacaan yang

bervariasi.dengan begitu siswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk kemudian dijabarkan dan dianalisis.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti berpendapatbahwa banyaknya informasi yang terkandung dalam internet, dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mencari sumber bahan bacaan mengenai masalah sosial untuk siswa analisis. Siswa dapat menggunakan internet untuk mencari masalah-masalah sosial dengan tema yang telah disesuaikan oleh guru, untuk kemudian siswa tersebut menganalisis masalah yang telah ditemukan. Dengan begitu, diharapkan internet dapat mendukung dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal meningkatkan analisis siswa mengenai masalah sosial. Sehingga analisis siswa mengenai masalah sosial dapat ditingkatkan.

Berangkat dari penemuan masalah dan kelebihan internet peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa Dalam Memecahkan Masalah-Masalah Sosial di Masyarakat.**

B. RUMUSAN MASALAH

Diambil dari latar belakang masalah diatas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS untuk melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial dimasyarakat?
2. Bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Intenet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS untuk melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah sosial dimasyarakat?

3. Bagaimana hasil dari penerapan proses pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS dapat melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS dapat melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar untuk melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial dalam pembelajaran IPS

Tujuan Khusus

Diambil dari rumusan masalah di atas peneliti menyusun tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS untuk melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial di masyarakat, di kelas VIII F SMP Kartika XIX-1 Siliwangi Bandung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS untuk melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial di masyarakat, di kelas VIII F SMP Kartika XIX-1 Siliwangi Bandung.
3. Mendapatkan hasil dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS untuk melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat, di SMP Kartika XIX-1 Siliwangi Bandung.

4. Mengatasi kendala yang muncul dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS untuk melatih analisis siswa dalam memecahkan masalah sosial dimasyarakat, di SMP Kartika XIX-1 Siliwangi Bandung.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya keilmuan, khususnya pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Sehingga sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran bisa lebih bervariasi dan lebih mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber dalam proses pembelajaran terkait pengembangan kemampuan analisis siswa terhadap masalah-masalah social

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dapat menggunakan sumber belajar yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini Guru dapat memanfaatkan sumber belajar internet untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi-materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah dan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini sekolah dapat mengembangkan dan memanfaatkan internet untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah

dalam membentuk kepribadian siswa yang mandiri, terutama dalam hal mencari dan menganalisis suatu masalah yang siswa hadapi dalam masyarakat.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat melatih kemampuan analisis siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial. Sehingga siswa dapat bersikap mandiri dalam menghadapi masalah yang mereka temukan dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu siswa juga diharapkan memiliki kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang sehingga memudahkan mereka dalam memecahkan masalah tersebut.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, secara garis besar penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

Bab II Kajian pustaka, secara garis besar berisi pemaparan teori-teori yang mendukung penelitian yaitu terkait pemanfaatan sumber belajar internet dalam pembelajaran dan pengembangan kemampuan analisis siswa yang diambil dari berbagai literatur, sebagai landasan dalam pelaksanaan pembelajaran

Bab III Metode Penelitian, secara garis besar memaparkan tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh untuk menyelesaikan penelitian, dimulai dari persiapan, prosedur pelaksanaan, analisis data yang mencakup sumber data, teknik pengumpulan dan alat pengumpul data.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, secara garis besar memaparkan hasil penelitian yang didasarkan pada data, fakta, dan informasi yang dikolaborasikan dengan berbagai literatur yang menunjang.

Bab V Kesimpulan dan Saran, secara garis besar memaparkan keputusan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti.